

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah *Stock Split*, *Abnormal Return* dan Efisiensi Pasar. Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan *stock split* pada periode waktu 2015-2019. Data diambil dari situs website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com), [www.sahamok.net](http://www.sahamok.net) dan [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 16-17) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan ada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi peristiwa (*event study*). Studi peristiwa merupakan studi yang menyelidiki respons pasar terhadap kandungan informasi dari suatu pengumuman atau publikasi peristiwa tertentu. Kandungan informasi dapat berupa berita baik (*good news*) atau berita buruk (*bad news*).

### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh *stock split* terhadap *abnormal return* dan kandungan informasi dari pengumuman *stock split*, maka variabel yang akan diuji adalah *abnormal return* di sekitar tanggal pengumuman *stock split*. Keberadaan *abnormal return* dipengaruhi oleh *return* realisasian dan *return* ekspektasian dari saham yang melakukan *stock split*.

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Abnormal Return</i>	Menurut Hartono (2015: 657) <i>Abnormal return</i> adalah selisih antara <i>return</i> sesungguhnya yang terjadi dengan <i>return</i> ekspektasian	$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$ Keterangan : $R_{i,t}$ = Return Realisasian $R_{i,t} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ $E[R_{i,t}]$ = Return Ekspektasian (Market Model) $R_{i,j} = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{Mj} + \varepsilon_{i,j}$	Rasio
<i>Stock Split</i>	Menurut Harrison dkk (2013: 27) <i>stock split</i> adalah kenaikan jumlah saham yang diotorisasi, diterbitkan, dan beredar, yang dirangkai dengan	<i>Abnormal return</i> sebelum <i>stock split</i> <i>Abnormal return</i> sesudah <i>stock split</i>	Nominal

	pengurangan nilai nominal saham secara proporsional.		
Efisiensi Pasar	Menurut Tandelilin (2010 : 219) Pasar yang efisien adalah pasar di mana harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia.	Kecepatan reaksi pasar dalam menyerap <i>abnormal return</i> .	Nominal

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam ini adalah data kuantitatif dengan sumber sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2018: 194). Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com), [www.sahamok.net](http://www.sahamok.net) dan [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id).

#### 3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 126). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *stock split* dalam periode tahun 2015-2019.

**Tabel 3. 2**  
**Populasi Penelitian**

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kode Emiten</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Rasio Stock Split</b>
1	09 Januari 2015	LTLS	PT Lautan Luas Tbk	1:2
2	19 Mei 2015	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk.	1:4
3	14 Juli 2015	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	1:10
4	27 Juli 2015	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk	1:2
5	30 Juli 2015	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	1:5
6	31 Juli 2015	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk	1:2
7	03 Agustus 2015	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1:2
8	02 September 2015	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	1:10
9	02 September 2015	LION	Lion Metal Works Tbk	1:10
10	16 Oktober 2015	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	1:10
11	19 Oktober 2015	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	1:5
12	03 November 2015	DLTA	Delta Djakarta Tbk	1:50
13	23 November 2015	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk	1:10
14	21 Desember 2015	MERK	Merck Tbk	1:20
15	27 Januari 2016	TIRA	Tira Austenite Tbk	1:10
16	22 Februari 2016	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk	1:2
17	21 Maret 2016	ALKA	PT Alakasa Industrindo Tbk	1:5
18	07 Juni 2016	RAJA	PT Rukun Raharja Tbk	1:4
19	14 Juni 2016	HMSP	HM Sampoerna Tbk	1:25
20	17 Juni 2016	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk	1:5
21	22 Juni 2016	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk	1:10
22	23 Juni 2016	KREN	PT Kresna Graha Investama Tbk.	1:5
23	29 Juni 2016	ERTX	Eratex Djaja Tbk	1:8
24	12 Juli 2016	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	1:20
25	14 Juli 2016	PADI	Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	1:4
26	26 Juli 2016	ASBI	Asuransi Bintang Tbk	1:2
27	27 Juli 2016	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1:2
28	01 Agustus 2016	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	1:4
29	02 Agustus 2016	AIMS	Akbar Indomakmur Stimec Tbk	1:2
30	04 Agustus 2016	MYOR	Mayora Indah Tbk	1:25
31	05 Agustus 2016	ASMI	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	1:5
32	12 Agustus 2016	CNTX	Centex Tbk	1:20
33	15 Agustus 2016	MYRX	PT Hanson Internasional Tbk	1:5
34	23 Agustus 2016	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	1:2
35	29 Agustus 2016	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	1:2
36	13 September 2016	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk	1:20
37	21 September 2016	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	1:4

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kode Emiten</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Rasio Stock Split</b>
38	20 Oktober 2016	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	1:10
39	02 November 2016	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	1:4
40	25 Januari 2017	PSKT	PT Red Planet Indonesia Tbk	1:5
41	15 Februari 2017	PPRO	PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk	1:4
42	27 Maret 2017	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	1:5
43	19 Mei 2017	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	1:10
44	18 Mei 2017	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	1:5
45	05 Juni 2017	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk	1:10
46	02 Juni 2017	SAME	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	1:5
47	14 Juni 2017	INTD	Inter-Delta Tbk	1:5
48	16 Juni 2017	MDIA	PT Intermedia Capital Tbk.	1:10
49	03 Juli 2017	VOKS	Voksel Electric Tbk	1:5
50	12 Juli 2017	BRPT	PT Barito Pacific Tbk	1:2
51	04 Agustus 2017	SMDR	Samudera Indonesia Tbk	1:20
52	10 Agustus 2017	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	1:4
53	15 Agustus 2017	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	1:8
54	13 September 2017	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1:2
55	11 September 2017	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	1:2
56	23 Oktober 2017	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	1:2
57	10 November 2017	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1:5
58	21 November 2017	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	1:5
59	14 Desember 2017	PTBA	Bukit Asam Tbk	1:5
60	04 Juni 2018	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	1:10
61	25 Juni 2018	BLTZ	PT Graha Layar Prima Tbk.	1:2
62	28 Juni 2018	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	1:5
63	04 Juli 2018	MINA	PT Sanurhasta Tbk.	1:5
64	03 Juli 2018	CLEO	PT Sariguna Primatirta	1:5
65	09 Juli 2018	TOPS	PT Totalindo Eka Persada Tbk.	1:5
66	13 Juli 2018	GEMA	Gema Grahasarana Tbk	1:5
67	17 Juli 2018	MARI	PT Mahaka Radio Integra Tbk.	1:10
68	13 Juli 2018	IKAI	PT Intikeramik Alamastri Industri Tbk	1:2
69	01 Agustus 2018	BUVA	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	1:2
70	28 Agustus 2018	MFIN	PT Mandala Multifinance Tbk	1:2
71	02 Oktober 2018	KPIG	PT MNC land Tbk	1:5
72	11 Februari 2019	MARK	PT Mark Dynamucs Indonesia Tbk	1:5
73	04 April 2019	ZINC	PT Kapuas Prima Coal Tbk	1:5
74	24 Mei 2019	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	1:4
75	31 Mei 2019	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	1:4

No	Tanggal	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Rasio Stock Split
76	11 Juni 2019	CARS	PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk	1:10
77	25 Juni 2019	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	1:10
78	04 Juli 2019	PTSN	Sat Nusaparsada Tbk	1:3
79	18 Juli 2019	TMAS	PT Temas Tbk.	1:5
80	06 Agustus 2019	BRPT	PT Barito Pacific Tbk	1:5
81	16 Agustus 2019	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk	1:2
82	18 Oktober 2019	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk	1:5
83	05 November 2019	ANDI	PT Andira Agro Tbk	1:5
84	14 November 2019	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	1:5

### 3.2.2.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018: 127). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018: 131). Penentuan sampel menggunakan *sampling purposive* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018: 133). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan *stock split* dalam periode 1 Januari 2015 s/d 31 Desember 2019.
2. Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi atau tidak terdapat efek-efek pengganggu (*confounding effect*), seperti pengumuman dividen, *stock dividends*, *Right issues*, merger dan akuisisi, pengumuman laporan keuangan, dan berita-berita yang terkait dalam *business news* selama periode jendela.
3. Saham perusahaan aktif diperdagangkan selama periode jendela.

4. Terdapat data lengkap harga saham harian dan IHSG (indeks harga saham gabungan).

Perusahaan yang memenuhi kriteria setelah dilakukan *sampling purposive* disajikan dalam Tabel 3.3.

**Tabel 3. 3**  
***Sampling Purposive***

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan <i>stock split</i> dalam periode 1 Januari 2015 s/d 31 Desember 2019.	84
Perusahaan yang melakukan aksi korporasi selama periode jendela.	(1)
Saham perusahaan tidak aktif diperdagangkan selama periode jendela.	(29)
Perusahaan yang memenuhi kriteria	54

Berdasarkan Tabel 3.3 terdapat satu perusahaan yang melakukan aksi korporasi lain yaitu Selamat Sempurna Sentosa Tbk yang mengumumkan dividen pada periode jendela dan 29 perusahaan sahamnya tidak aktif diperdagangkan selama periode jendela yaitu, Goodyear Indonesia Tbk, Trust Finance Indonesia Tbk, PT Bali Towerindo Sentra Tbk, Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., Lionmesh Prima Tbk, Lion Metal Works Tbk, Delta Djakarta Tbk, Danasupra Erapacific Tbk, Merck Tbk, Tira Austenite Tbk, Perdana Bangun Pusaka Tbk, PT Alakasa Industrindo Tbk, Eratex Djaja Tbk, Tembaga Mulia Semanan Tbk, Minna Padi Investama Sekuritas Tbk, Betonjaya Manunggal Tbk, Akbar Indomakmur Stimec Tbk, Centex Tbk, Kedaung Indah Can Tbk, Primarindo Asia Infrastructure Tbk, Sumi Indo Kabel Tbk, PT. Multi Prima Sejahtera Tbk, Inter-Delta Tbk, PT Barito Pacific Tbk, PT Graha Layar Prima Tbk., PT Sanurhasta Tbk., Multi Prima Sejahtera Tbk, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.

Sedangkan untuk yang memenuhi kriteria terdapat 54 perusahaan yang disajikan dalam Tabel 3.4.

**Tabel 3. 4**  
**Sampel Penelitian**

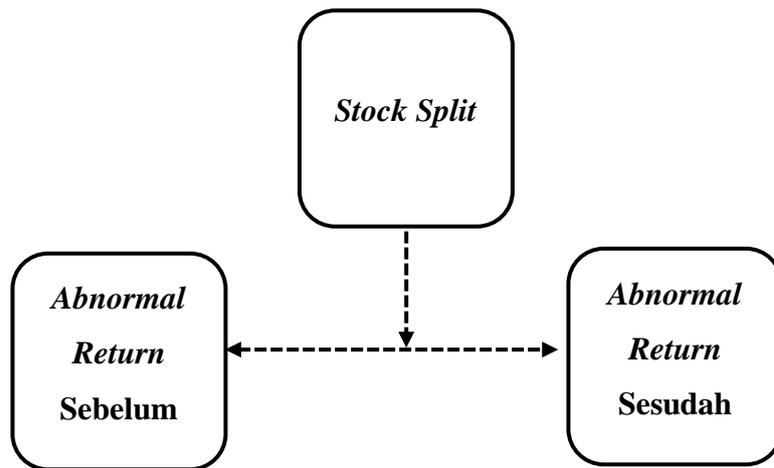
No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1	PT Lautan Luas Tbk	28	PT Medco Energi Internasional Tbk
2	PT Logindo Samudramakmur Tbk.	29	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
3	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	30	Indal Aluminium Industry Tbk
4	Dharma Satya Nusantara Tbk	31	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5	PT Rukun Raharja Tbk	32	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
6	HM Sampoerna Tbk	33	Bukit Asam Tbk
7	J Resources Asia Pasifik Tbk	34	Mitra Adiperkasa Tbk
8	PT Impack Pratama Industri Tbk	35	Sarana Menara Nusantara Tbk.
9	PT Kresna Graha Investama Tbk.	36	PT Sariguna Primatirta
10	Asuransi Bintang Tbk	37	PT Totalindo Eka Persada Tbk.
11	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	38	Gema Grahasarana Tbk
12	Mayora Indah Tbk	39	PT Intikeramik Alamastrri Industri Tbk
13	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	40	PT Mahaka Radio Integra Tbk.
14	PT Hanson Internasional Tbk	41	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
15	Sumber Energi Andalan Tbk	42	PT Mandala Multifinance Tbk
16	Surya Toto Indonesia Tbk	43	PT MNC land Tbk
17	PT Red Planet Indonesia Tbk	44	PT Mark Dynamucs Indonesia Tbk
18	PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk	45	PT Kapuas Prima Coal Tbk
19	Resource Alam Indonesia Tbk	46	PT TBS Energi Utama Tbk
20	Inti Agri Resources Tbk	47	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
21	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	48	Sat Nusapersada Tbk
22	BFI Finance Indonesia Tbk	49	PT Temas Tbk.
23	PT Intermedia Capital Tbk.	50	PT Barito Pacific Tbk
24	Voksel Electric Tbk	51	PT Sky Energy Indonesia Tbk
25	Samudera Indonesia Tbk	52	PT Merdeka Copper Gold Tbk
26	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	53	PT Andira Agro Tbk
27	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	54	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

#### **3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi. Dokumen yang berisi data yang diperlukan dalam penelitian ini diambil dari sumber sekunder, yaitu website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com), [www.sahamok.net](http://www.sahamok.net) dan [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id). Data yang telah terkumpul dari website tersebut kemudian dibandingkan kesamaannya, dan dilengkapi jika data dari salah satu website tidak lengkap.

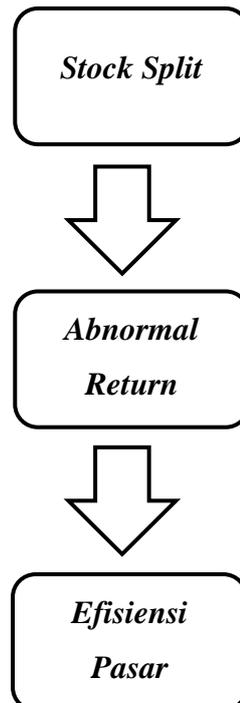
### **3.3 Model Penelitian**

Penelitian ini menguji pengaruh *stock split* terhadap *abnormal return* dan efisiensi pasar bentuk setengah kuat secara informasi. Penelitian ini menguji beda *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split* dan menguji signifikansi *abnormal return* dari pengumuman *stock split* yang kemudian akan diserap oleh pasar. Pengujian *abnormal return* tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1.



**Gambar 3. 1**  
**Model Penelitian**

Adapun tahapan untuk mengetahui efisiensi pasar bentuk setengah kuat terhadap *stock split* dapat dilihat pada gambar 3.2.



**Gambar 3. 2**  
**Tahapan Efisiensi Pasar**

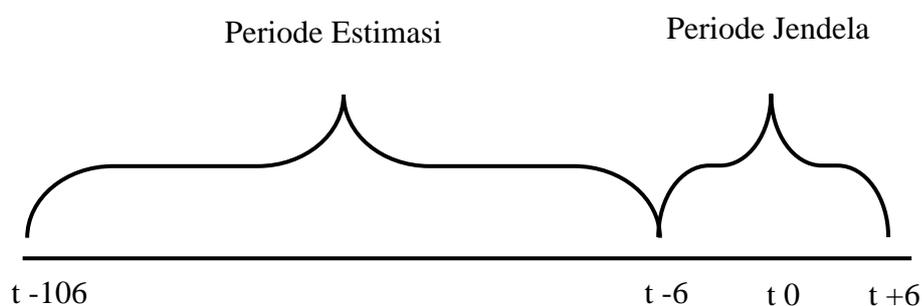
### 3.4 Teknik Analisis Data

#### 3.4.1 Menghitung *Abnormal Return*

*Abnormal return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasian. *Return* ekspektasian (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Dalam penelitian ini *return* ekspektasian dihitung dengan menggunakan *market model*.

*Abnormal return* dapat dihitung dengan melakukan langkah-langkah berikut ini:

1. Menentukan rentang waktu studi peristiwa yang terdiri dari periode estimasi dan periode jendela. Periode estimasi adalah periode yang digunakan untuk meramalkan *return* ekspektasi pada periode jendela. Periode jendela adalah periode di seputar peristiwa yang digunakan untuk menguji perubahan *abnormal return*. Dalam penelitian ini periode estimasi adalah 100 hari dan periode jendela 6 hari sebelum pengumuman *stock split* dan 6 hari setelah pengumuman *stock split*.



**Gambar 3. 3**  
**Periode Estimasi dan Periode Jendela**

2. Menghitung *return* saham harian atau *return* realisasian pada periode estimasi dan periode pengamatan dari sampel perusahaan yang diteliti.

$$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$  = *Actual return* saham i pada hari ke-t.

$P_t$  = Harga saham i pada hari ke-t.

$P_{t-1}$  = Harga saham i pada hari sebelumnya.

3. Menghitung *return* pasar pada periode estimasi dan periode pengamatan dari sampel perusahaan yang diteliti.

$$R_{M,t} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_{M,t}$  = *Return* indeks pasar pada hari ke-t

$IHSG_t$  = Indeks Harga Saham Gabungan pada hari ke-t

$IHSG_{t-1}$  = Indeks Harga Saham Gabungan pada hari sebelumnya

4. Meregresikan *return* saham harian individual dengan *return* pasar harian untuk memperoleh  $\alpha$  dan  $\beta$ .

$$\beta = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$\alpha = \frac{\sum y - \beta(\sum x)}{n}$$

Keterangan:

$x$  = *Return* Pasar ( $R_{M,t}$ )

$y$  = *Return* Saham ( $R_{i,t}$ )

$n$  = Jumlah Perusahaan

5. Menghitung *expected return* atau *return* realisasian dengan menggunakan *market model* pada periode estimasi dari sampel perusahaan yang diteliti.

$$R_i = \alpha_i + \beta_i R_m + e_i$$

Keterangan:

$\alpha_i$  = *Intercept* dalam regresi untuk sekuritas i. Ini merupakan komponen *return* yang tidak tergantung dengan *return* pasar.

$\beta_i$  = Koefisien regresi yang menyatakan slope garis regresi. Ini mengukur perubahan yang diharapkan dalam *return* sekuritas sehubungan dengan perubahan dalam *return* pasar.

$R_m$  = *Return* indeks pasar pada periode estimasi.

$e_i$  = Kekeliruan regresi. Ini mengukur deviasi *return* yang diobservasi dengan *return* yang diprediksi oleh regresi dan mempunyai nilai harapan sama dengan nol.

6. Menghitung *abnormal return* pada periode pengamatan dari sampel perusahaan yang diteliti.

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Keterangan :

$RTN_{i,t}$  = *Abnormal return* sekuritas ke - i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$  = *Return* realisasian yang terjadi untuk sekuritas ke -i pada periode peristiwa ke- t

$E[R_{i,t}]$  = *Return* ekspektasian sekuritas ke - i untuk periode peristiwa ke - t

7. Menghitung *average abnormal return*

Pengujian adanya *abnormal return* tidak dilakukan pada tiap-tiap sekuritas, tetapi dilakukan secara agregat dengan menguji rata-rata *return* tidak normal

seluruh sekuritas secara *cross-section* untuk tiap-tiap hari dalam periode peristiwa (Hartono, 2005: 49).

$$RRTN_t = \frac{\sum_{i=1}^k RTN_{i,t}}{k}$$

Keterangan:

$RRTN_t$  = *Average abnormal return* pada hari ke- t

$RTN_{i,t}$  = *Abnormal return* untuk sekuritas ke - i pada hari ke - t

$k$  = Jumlah sekuritas yang terpengaruhi oleh pengumuman peristiwa.

### 3.4.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan *one sample* Kolmogorov-Smirnov karena data sampel yang terkumpul lebih dari 20 dan kurang dari 100. Penentuan terdistribusi normal atau tidak dapat dilihat sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka distribusi data tidak normal.
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi data normal.

### 3.4.3 Uji Hipotesis

#### 3.4.3.1 Uji Hipotesis Pertama

Uji Beda digunakan untuk menguji hipotesis pertama yaitu mengetahui ada atau tidaknya perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Uji beda dalam penelitian ini menggunakan *paired sample t-test* untuk data yang berdistribusi normal atau *paired sample wilcoxon signed ranked test* untuk data yang tidak berdistribusi normal.

Perumusan hipotesis statistis pada penelitian ini sebagai berikut.

Ho :  $\mu_1 = \mu_2$  (Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*)

Ha :  $\mu_1 \neq \mu_2$  (Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*)

*Level of significance* dari penelitian ini adalah sebesar 5% atau 0,05.

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Ha diterima dan Ho ditolak jika nilai signifikansi  $< 5\%$  atau 0,05.

Ha ditolak dan Ho diterima jika nilai signifikansi  $> 5\%$  atau 0,05.

### 3.4.3.2 Uji Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua yaitu untuk mengetahui signifikansi *abnormal return* yang kemudian akan diserap oleh pasar. Pengujian ini menggunakan statistik parametrik *one sample t-test* apabila data berdistribusi normal namun, apabila data tidak berdistribusi normal pengujian hipotesis pertama menggunakan statistik non-parametrik *one sample wilcoxon signed ranked test* untuk menguji apakah *average abnormal return* berbeda dengan nol atau sama dengan nol.

Perumusan hipotesis statistis pada penelitian ini sebagai berikut.

Ho :  $AR = 0$  (Tidak terdapat *abnormal return* yang signifikan)

Ha :  $AR \neq 0$  (Terdapat *abnormal return* yang signifikan)

*Level of significance* dari penelitian ini adalah sebesar 5% atau 0,05.

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Ha diterima dan Ho ditolak jika nilai signifikansi  $< 5\%$  atau 0,05.

Ha ditolak dan Ho diterima jika nilai signifikansi  $> 5\%$  atau 0,05.